

USULAN
PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT INTERNAL
DOSEN



OPTIMALISASI LEGALITAS DAN PENINGKATAN CITRA MEREK
UMKM SWARNA RASA CAKE & BAKERY MELALUI
PENDAMPINGAN INTENSIF DALAM PROSES
PERIZINAN DAN REBRANDING

Tim Pengusul:

Endang, S.E., M.M.

Hartiningsih Astuti, S.E., M.M.

Hening Anitasari, SE. MM

Novita Sari

Dibiayai oleh:

Universitas Bojonegoro

Periode 2 Tahun Anggaran 2024/2025

UNIVERSITAS BOJONEGORO

2025

HALAMAN PENGESAHAN
PROPOSAL PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT PENDANAAN
PERGURUAN TINGGI

1. **Judul Pengabdian** : Optimalisasi Legalitas dan Peningkatan Citra Merek UMKM Swarna Rasa Cake & Bakery melalui Pendampingan Intensif dalam Proses Perizinan dan Rebranding
2. **Ketua**
 - a. Nama Peneliti : Endang, S.E., M.M.
 - b. NIDN : 0725058006
 - c. Program Studi : Ekonomi Pembangunan
 - d. E-mail : endangse022@gmail.com
 - e. Bidang Keilmuan : Ekonomi
3. **Anggota 1**
 - a. Nama Dosen : Hartiningsih Astuti, S.E., M.M
 - b. NIDN : 0723126202
 - c. Program Studi : Ekonomi Pembangunan
 - d. E-mail : hastutiunigoro@gmail.com
 - e. Bidang Keilmuan : Ekonomi
- Anggota 2**
 - a. Nama Dosen : Hening Anitasari, SE. MM
 - b. NIDN : 0716127701
 - c. Program Studi : Ekonomi Pembangunan
 - d. E-mail : heninganita@gmail.com
 - e. Bidang Keilmuan : Ekonomi Pembangunan
- Anggota 3**
 - a. Nama Mahasiswa : Novita Sari
 - b. NIM : 22602011112
 - c. Program Studi : Ekonomi Pembangunan
 - d. E-mail : sarinovitaa24@gmail.com
 - e. Bidang Keilmuan : Ekonomi
4. **Jangka Waktu Pengabdian** : 4 Bulan
6. **Lokasi Pengabdian** : Desa Glagahwangi Kecamatan Sugihwaras, Kabupaten Bojonegoro
7. **Dana Diusulkan** : Rp. 2.000.000,-

Mengetahui,

Ketua LPPM Universitas Bojonegoro

Laily Agustina Rahmawati, S.Si., M.Sc.
NIDN 07 2108 8601

Bojonegoro, 8 Mei 2025

Pengusul,



Endang, S.E., M.M.
NIDN. 0725058006

KATA PENGANTAR

Dengan memanjatkan puji syukur kepada Allah SWT atas segala rahmat dan karunia-Nya, kami dapat menyusun proposal pengabdian ini yang didanai secara internal oleh Universitas Bojonegoro dengan judul **“Optimalisasi Legalitas dan Peningkatan Citra Merek UMKM Swarna Rasa Cake & Bakery melalui Pendampingan Intensif dalam Proses Perizinan dan Rebranding”**. Dalam pengabdian ini, kami menyadari bahwa terdapat berbagai kekurangan dan kesulitan, baik berupa hambatan maupun rintangan, sehingga proposal kami ini jauh dari kata sempurna. Namun, pelaksanaan pengabdian ini tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak. Oleh karena itu, kami ingin menyampaikan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Dr. Arief Januwarso, S.Sos, M.Si, Selaku Ketua Yayasan Universitas Bojonegoro.
2. Ibu Dr. Tri Astuti Handayani, S.H., M.Hum, Selaku Rektor Universitas Bojonegoro.
3. Ibu Laily Agustina Rahmawati, S.Si., M.Sc., Selaku Ketua LPPM Universitas Bojonegoro.
4. Ibu Endang, S.E., M.M., Selaku Dekan Fakultas Ekonomi.

Kami berharap agar saran dan petunjuk yang bersifat membangun dapat membantu kami dalam memperbaiki dan menyempurnakan program ini. Semoga pengabdian ini dapat memberikan manfaat dan menambah pengetahuan bagi setiap orang yang membacanya, serta mendukung pertumbuhan UMKM di era digital.

Bojonegoro, 8 Mei 2025

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN.....	i
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR TABEL	v
DAFTAR GAMBAR.....	vi
DAFTAR LAMPIRAN	vii
RINGKASAN	viii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Isu dan Fokus Pengabdian.....	1
1.2 Lokasi Pendampingan.....	3
1.3 Keterkaitan Hasil Penelitian yang Sudah Dilakukan	3
BAB II SOLUSI PERMASALAHAN	5
2.1 Solusi Permasalahan Pendampingan.....	5
2.2 Riset Terdahulu dan Teori Yang Relevan	5
BAB III METODE PELAKSANAAN.....	7
3.1 Teknik Pendampingan	7
3.2 Strategi Yang Digunakan	7
3.3 Tahapan Kegiatan	8
BAB IV LUARAN DAN TARGET CAPAIAN	10
4.1 Luaran Pendampingan	10
4.2 Target Capaian	10
BAB V JADWAL DAN RENCANA ANGGARAN BIAYA	12
5.1 Jadwal Pelaksanaan Kegiatan.....	12
5.2 Rencana Anggaran Biaya	12
DAFTAR PUSTAKA	14

DAFTAR TABEL

Tabel 5. 1 Jadwal Pelaksanaan Kegiatan	12
Tabel 5. 2 Rencana Anggaran Biaya.....	13

DAFTAR GAMBAR

DAFTAR LAMPIRAN

1. Surat Kesanggupan Mitra
2. Surat Permohonan Kepada Rektor

RINGKASAN

UMKM tradisional seperti Swarna Rasa Cake & Bakery di Desa Sugihwaras, Bojonegoro, menghadapi tantangan nyata dalam aspek legalitas dan citra merek. Meski telah lama beroperasi dan dikenal dengan produk berkualitas, usaha ini dikelola oleh pelaku berusia lanjut yang kesulitan mengurus legalitas seperti NIB dan belum memahami pentingnya strategi branding modern. Kondisi ini mencerminkan permasalahan umum UMKM warisan yang tertinggal dalam adopsi praktik bisnis kontemporer karena keterbatasan literasi digital dan birokrasi. Pengabdian ini bertujuan membantu UMKM dalam memperoleh legalitas usaha dan memperbarui identitas visual agar lebih kompetitif di pasar modern. Kontribusi kegiatan ini terhadap pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi (IPTEK) terletak pada penerapan pendekatan *Dual Transformation* yang mengintegrasikan aspek legal dan pemasaran dalam satu roadmap pengembangan UMKM.

Metode yang digunakan meliputi sosialisasi dan pelatihan terkait pengurusan NIB, asistensi langsung dalam proses pengajuan, serta rebranding yang mencakup desain ulang logo dan kemasan. Pendampingan juga mencakup fasilitasi komunikasi dengan instansi terkait dan evaluasi berkala untuk mengidentifikasi kendala dan menyusun solusi. Target luaran dari kegiatan ini antara lain: terbitnya NIB, terciptanya identitas visual baru, peningkatan pemahaman pelaku usaha terkait legalitas dan branding, serta tersusunnya jurnal ilmiah sebagai bahan edukasi bagi UMKM sejenis.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Isu dan Fokus Pengabdian

Di era persaingan ekonomi yang semakin ketat dan regulasi usaha yang semakin kompleks, Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) menghadapi tantangan ganda dalam mempertahankan eksistensi dan meningkatkan daya saing mereka. UMKM tidak hanya berperan sebagai penggerak ekonomi nasional dengan kontribusi signifikan terhadap PDB, tetapi juga menjadi penyerap tenaga kerja yang substansial di Indonesia (Sofyan, 2017). Namun, banyak UMKM tradisional menghadapi kesulitan dalam beradaptasi dengan perubahan regulasi dan tuntutan pasar modern, terutama terkait legalitas usaha dan strategi pemasaran yang efektif.

Swarna Rasa Cake & Bakery, sebuah produsen roti kering tradisional di desa Sugihwaras, Bojonegoro, Jawa Timur, merepresentasikan dilema klasik yang dihadapi oleh usaha warisan dengan sejarah panjang. Berdiri sejak lebih dari dua dekade lalu, usaha ini telah membangun reputasi untuk kualitas produk yang konsisten dan autentik. Namun, sebagai usaha yang dikelola oleh pemilik berusia lanjut, produsen menghadapi kendala signifikan dalam dua aspek krusial: legalitas usaha dan pembaruan citra merek. Keterbatasan pemahaman mengenai prosedur perizinan yang semakin kompleks dan kurangnya familiaritas dengan strategi branding modern menjadi hambatan utama dalam pengembangan usaha ini (Noraga et al., 2023).

Tantangan pertama yang dihadapi pemilik usaha adalah kompleksitas prosedur perizinan. Meskipun memiliki pengalaman produksi puluhan tahun, usaha ini masih beroperasi tanpa kelengkapan dokumen legal salah satunya Nomor Izin Berusaha (NIB) (Nugroho, 2024). Hal ini tidak hanya membatasi akses pasar, tetapi juga meningkatkan risiko legal dan mengurangi kepercayaan konsumen modern yang semakin memperhatikan aspek keamanan pangan.

Ketidakpahaman pemilik usaha mengenai alur birokrasi dan persyaratan dokumentasi menjadi penghalang utama dalam formalisasi usaha, meskipun produk mereka secara kualitas telah memenuhi standar industri.

Tantangan kedua berkaitan dengan citra merek yang sudah ketinggalan zaman. Logo dan kemasan yang dikembangkan bertahun-tahun lalu tidak lagi relevan dengan preferensi visual konsumen kontemporer. Penelitian Aziz et al., (2024) mengonfirmasi bahwa desain kemasan tradisional cenderung kalah bersaing di pasar modern, terutama di platform digital dan supermarket. Selain itu, merek Swarna Rasa Cake & Bakery yang kuat secara lokal belum dimanfaatkan secara optimal melalui strategi branding yang kohesif, termasuk ketiadaan presence digital dan keterbatasan strategi komunikasi visual. Dalam konteks ini, pendampingan intensif dalam proses perizinan dan rebranding muncul sebagai solusi strategis untuk mengoptimalkan potensi UMKM Swarna Rasa Cake & Bakery.

Kebaruan (novelty) pendekatan yang digunakan dalam pengabdian ini terletak pada integrasi dua aspek krusial pengembangan UMKM yang seringkali ditangani secara terpisah: formalisasi usaha melalui perizinan dan peningkatan daya saing melalui rebranding. Berbeda dengan pendekatan konvensional yang cenderung memisahkan aspek legal-administratif dan strategi pemasaran, pengabdian ini mengadopsi framework "Dual Transformation" yang mengintegrasikan kedua aspek tersebut dalam satu roadmap. Kesenjangan (gap) yang ditangani melalui pengabdian ini berkaitan dengan karakteristik spesifik UMKM warisan (*heritage MSME*) yang dikelola oleh generasi senior. Mayoritas program pengembangan UMKM, dirancang dengan asumsi literasi digital dan adaptabilitas yang lebih tinggi di pihak pelaku usaha. Akibatnya, UMKM tradisional seringkali tertinggal dalam adopsi praktik bisnis modern, meskipun memiliki produk berkualitas dan basis konsumen loyal. Pengabdian ini dirancang secara spesifik untuk menjembatani kesenjangan tersebut melalui pendekatan pendampingan yang mempertimbangkan karakteristik unik UMKM warisan.

Melalui implementasi pendampingan intensif dalam proses perizinan dan rebranding, pengabdian ini bertujuan untuk meningkatkan kapasitas UMKM Swarna Rasa Cake & Bakery dalam menghadapi persaingan pasar modern. Pendekatan ini tidak hanya berfokus pada output berupa perizinan legal dan identitas visual baru, tetapi lebih jauh pada transfer pengetahuan dan pengembangan kapasitas internal UMKM untuk keberlanjutan usaha dalam jangka panjang. Dengan mengoptimalkan aspek legalitas dan citra merek secara simultan, diharapkan Swarna Rasa Cake & Bakery dapat meningkatkan daya saingnya, memperluas pasar, dan pada akhirnya berkontribusi pada penguatan ekonomi lokal di desa Sugihwaras.

1.2 Lokasi Pendampingan

Pengabdian ini berfokus pada UMKM Swarna Rasa Cake & Bakery yang berlokasi di Desa Sugihwaras, Kecamatan Sugihwaras, Kabupaten Bojonegoro, Jawa Timur. UMKM ini telah beroperasi lama dan telah membangun reputasi produk berkualitas di kalangan masyarakat lokal.

Pemilihan lokasi ini didasarkan pada potensi pengembangan yang dimiliki UMKM tradisional di wilayah tersebut. Meski memiliki produk unggulan, Roti Kering Mbah Tin menghadapi dua kendala utama. Pertama, pemilik yang sudah berusia lanjut mengalami kesulitan memahami proses pengurusan NIB yang menjadi prasyarat formal untuk pengembangan usaha. Kedua, identitas merek yang masih sangat konvensional dengan desain logo dan kemasan yang kurang kompetitif di pasar modern. Melalui program pendampingan ini, kami akan membantu UMKM dalam proses pengurusan NIB dan melakukan rebranding untuk meningkatkan daya saing usaha. Upaya ini diharapkan dapat memperluas akses pasar dan berkontribusi pada penguatan ekonomi lokal di Desa Sugihwaras.

1.3 Keterkaitan Hasil Penelitian yang Sudah Dilakukan

Program pengabdian ini dilatarbelakangi oleh hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai tantangan legalitas dan lemahnya citra merek pada UMKM tradisional, khususnya Swarna Rasa Cake & Bakery. Penelitian tersebut

menunjukkan bahwa pelaku usaha menghadapi kendala dalam pengurusan Nomor Induk Berusaha (NIB) akibat kompleksitas birokrasi dan rendahnya literasi digital, serta penggunaan identitas visual yang sudah tidak relevan dengan tren pasar. Temuan ini menjadi dasar ilmiah dalam merancang program pendampingan intensif, baik dalam proses legalisasi usaha maupun rebranding identitas merek. Dengan demikian, pengabdian ini bersifat aplikatif dan kontekstual, serta dirancang untuk menjawab permasalahan nyata berdasarkan bukti empiris dan teori yang relevan, seperti *Teori Legitimasi* dan *Brand Equity*, yang telah digunakan dalam riset terdahulu.

BAB II

SOLUSI PERMASALAHAN

2.1 Solusi Permasalahan Pendampingan

Untuk mengatasi tantangan dalam memenuhi legalitas usaha dan meningkatkan kepercayaan konsumen, program ini menekankan pentingnya kelengkapan Nomor Izin Berusaha (NIB) sebagai fondasi dasar pengembangan Swarna Rasa Cake & Bakery. Peserta akan diberikan pemahaman komprehensif mengenai manfaat perizinan, prosedur pengajuan, serta dokumen-dokumen yang dibutuhkan untuk memperoleh sertifikat NIB, melalui sesi sosialisasi dan pelatihan yang terstruktur.

Dalam rangka mendukung kemajuan yang berkelanjutan, program ini juga dirancang untuk memberikan pendampingan lanjutan berupa asistensi intensif selama proses pengajuan izin dan fasilitasi komunikasi dengan instansi terkait. Evaluasi berkala akan dilaksanakan untuk memantau perkembangan status pengurusan izin, mengidentifikasi potensi kendala di lapangan, serta menyusun langkah-langkah penyelesaian yang tepat. Pendekatan ini diharapkan dapat mempercepat proses legalisasi Swarna Rasa Cake & Bakery, meningkatkan kredibilitas produk di mata konsumen, serta membuka peluang distribusi ke pasar yang lebih luas.

2.2 Riset Terdahulu dan Teori Yang Relevan

Pendampingan dalam pengurusan izin NIB telah terbukti efektif dalam meningkatkan legalitas usaha UMKM. Kusmanto & Warjio, (2019) dalam studi mereka menunjukkan bahwa melalui pendampingan yang terstruktur, UMKM berhasil memahami dan memenuhi persyaratan perizinan NIB, yang pada akhirnya meningkatkan keamanan pangan produk mereka. Demikian pula, Prastiwi et al., (2022) menekankan pentingnya pendampingan dalam pengurusan izin NIB sebagai langkah awal pengembangan dan perluasan pasar.

Dalam konteks rebranding, pendekatan partisipatif telah terbukti efektif dalam meningkatkan identitas merek UMKM. (Arni & Sianturi, 2023) dalam penelitiannya menunjukkan bahwa melalui pelatihan dan pendampingan, UMKM berhasil meningkatkan kualitas produk dan pemasaran mereka, yang pada akhirnya meningkatkan daya saing dan kesejahteraan masyarakat setempat. Selain itu, pendekatan partisipatif dalam desain branding memungkinkan pelaku UMKM untuk lebih terlibat dan merasa memiliki terhadap identitas merek mereka.

Teori Yang Relevan:

1. Teori Legitimasi (Suchman, 1995): Menjelaskan bahwa legalitas formal memberikan legitimasi pada usaha kecil, meningkatkan kepercayaan konsumen dan memperluas akses ke pasar formal seperti supermarket dan platform e-commerce.
2. Teori Brand Equity (Aaker, 1991): Menyatakan bahwa citra merek yang kuat (melalui logo, tagline, dan kemasan yang efektif) meningkatkan persepsi kualitas, loyalitas konsumen, dan nilai kompetitif produk.
3. Diffusion of Innovation Theory (Rogers, 2003): Menjelaskan bagaimana inovasi baru, termasuk perubahan dalam strategi branding, dapat diadopsi secara bertahap oleh pelaku UMKM melalui tahapan pengetahuan, persuasi, keputusan, implementasi, dan konfirmasi.
4. Pendekatan Participatory Development (Chambers, 1994): Menekankan pentingnya keterlibatan aktif pelaku UMKM dalam seluruh proses perubahan (baik legalisasi maupun rebranding) untuk meningkatkan keberlanjutan dan rasa kepemilikan terhadap hasil pengabdian.

Teori-teori dan riset terdahulu ini akan menjadi landasan dalam merancang dan melaksanakan program pengabdian. Dengan memadukan pemahaman teoretis dan bukti empiris, program ini diharapkan dapat menghasilkan dampak positif yang signifikan bagi perkembangan Swarna Rasa Cake & Bakery.

BAB III

METODE PELAKSANAAN

3.1 Teknik Pendampingan

Berikut ini adalah tahapan kegiatan yang dilaksanakan untuk mengimplementasikan pendampingan

Program Kerja: Pendampingan Pembuatan Nomor Izin Berusaha (NIB)

a) *Coaching personal*

Memberikan bimbingan langsung kepada pelaku UMKM mengenai pentingnya legalitas usaha dan langkah-langkah pengurusan NIB.

b) *Asistensi Administratif*

Membantu pelaku UMKM dalam melengkapi dan menyiapkan dokumen-dokumen persyaratan administrasi NIB.

c) *Monitoring Berkala*

Melakukan pemantauan rutin atas progres pengajuan NIB dan memberikan dukungan penyelesaian hambatan yang muncul.

Program Kerja: Pembuatan Identitas Visual, Rebranding Logo dan Tagline

a) *Pendampingan Intensif*

Tim akan melakukan pendampingan intensif selama sesi awal, melibatkan pemilik UMKM dalam proses kreatif untuk memastikan bahwa identitas visual, logo, dan tagline benar-benar mencerminkan nilai dan visi Nadhea Bakery.

b) *Sesi Kolaboratif*

Pendampingan dilakukan dengan pendekatan kolaboratif, melibatkan sesi diskusi dan brainstorming secara langsung dengan pemilik UMKM untuk menggali ide-ide terkait karakteristik yang ingin ditonjolkan

3.2 Strategi Yang Digunakan

Program Kerja: Pendampingan Pembuatan Nomor Izin Berusaha (NIB)

a) *Pendekatan Personal dan Partisipatif*

Mengajak pelaku UMKM terlibat aktif dalam setiap tahap, sehingga meningkatkan pemahaman dan kemandirian mereka dalam mengurus perizinan.

b) *Penyederhanaan Informasi*

Menyusun panduan sederhana tentang prosedur NIB agar lebih mudah dipahami dan diikuti oleh pelaku UMKM.

Program Kerja: Pembuatan Identitas Visual, Rebranding Logo dan Tagline

a) *Pendekatan Personal*

Strategi ini menekankan pada pemahaman mendalam terhadap visi, misi, dan karakteristik unik dari Swarna Rasa Cake & Bakery, sehingga identitas visual, logo, dan tagline yang dihasilkan benar-benar representatif.

b) *Riset Trend dan Kompetitor*

Melakukan riset tren pasar terkini dan kompetitor di sekitar untuk memastikan bahwa hasil akhir relevan dan tetap menarik bagi target pasar.

c) *Studi kasus UMKM roti sukses Konsep Minimalis dan Profesional*

Menggunakan konsep desain minimalis yang mudah dikenali dan profesional untuk menciptakan citra yang memiliki gabungan tradisional dan modern namun mudah diingat oleh pelanggan.

d) *Pendekatan Berbasis Nilai (Value-Based Approach)*

Memastikan bahwa semua elemen desain mencerminkan nilai yang ditawarkan Swarna Rasa Cake & Bakery kepada pelanggannya, seperti kualitas bahan, keaslian rasa, dan layanan ramah.

3.3 Tahapan Kegiatan

Program Kerja: Pendampingan Pembuatan Nomor Izin Berusaha (NIB)

1. Identifikasi Produk : Menentukan apakah produk Swarna Rasa Cake & Bakery termasuk kategori yang memenuhi syarat.
2. Persiapan Berkas Administrasi : mengumpulkan dokumen yang dibutuhkan untuk pengajuan

3. Pengajuan Permohonan NIB: Mendampingi dalam proses pendaftaran NIB di dinas terkait, mulai dari pengisian formulir hingga pengumpulan berkas.
4. Penerimaan Sertifikat NIB: Mendampingi pelaku UMKM hingga penerbitan dan penerimaan sertifikat serta nomor NIB resmi.

Program Kerja: Pembuatan Identitas Visual, Rebranding Logo dan Tagline

1. Analisis dan Diskusi Awal: Diskusi dengan pemilik untuk memahami visi, misi, dan karakteristik yang diinginkan.
2. Riset dan Penyusunan Konsep Awal: Melakukan riset pasar dan kompetitor serta menyusun konsep awal untuk identitas visual, logo, dan tagline.
3. Workshop Pengembangan Desain: Sesi kolaboratif untuk memilih dan mengembangkan konsep terbaik, termasuk dasar pemilihan warna, bentuk, dan font.
4. Finalisasi dan Implementasi: Penyelesaian desain akhir dan implementasi pada media promosi, seperti profil media sosial dan produk.
5. Evaluasi dan Pendampingan Lanjutan: Evaluasi dampak identitas visual baru melalui feedback pelanggan dan performa di media digital, serta sesi konsultasi jika diperlukan.

BAB IV

LUARAN DAN TARGET CAPAIAN

4.1 Luaran Pendampingan

Target luaran wajib berupa publikasi karya ilmiah akan diterbitkan dalam jurnal terakreditasi nasional, dengan alamat Open Journal System (OJS) yang telah ditentukan oleh pengusul yaitu di **Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat (JPKM)** dengan URL <https://journal.unair.ac.id/JPKM> .

4.2 Target Capaian

Target capaian program pengabdian " Optimalisasi Legalitas dan Peningkatan Citra Merek UMKM Swarna Rasa Cake & Bakery melalui Pendampingan Intensif dalam Proses Perizinan dan Rebranding " dirancang untuk mengukur keberhasilan implementasi strategi legalisasi usaha dan pembaruan identitas merek secara terpadu. Program ini bertujuan untuk mencapai perbaikan nyata dalam aspek legalitas dan branding selama periode pelaksanaan pengabdian.

Dalam aspek legalitas, target utama adalah keberhasilan pengajuan dan terbitnya Nomor Izin Berusaha (NIB) atas nama UMKM Swarna Rasa Cake & Bakery. Proses ini akan didampingi secara intensif melalui penyusunan dokumen administratif lengkap dan sosialisasi regulasi. Indikator keberhasilan mencakup tersusunnya dokumen perizinan, bukti proses pengajuan, serta keluarnya NIB yang sah dari instansi berwenang.

Dalam aspek branding, program menargetkan terciptanya desain logo dan kemasan baru yang sesuai dengan tren pasar serta mencerminkan identitas khas UMKM. Target lainnya adalah implementasi identitas visual baru pada produk dan materi promosi, serta peningkatan kesadaran pelaku usaha terhadap pentingnya rebranding. Minimal satu desain final logo dan kemasan siap cetak akan dihasilkan dan digunakan.

Keberhasilan program juga diukur dari peningkatan kapasitas pemilik usaha dalam memahami proses perizinan dan branding. Pada akhir program, diharapkan pemilik UMKM mampu mengelola proses legal dan promosi visual

secara lebih mandiri. Capaian ini menjadi fondasi penting dalam penguatan keberlanjutan usaha dan peningkatan daya saing di pasar lokal maupun digital.

BAB V

JADWAL DAN RENCANA ANGGARAN BIAYA

5.1 Jadwal Pelaksanaan Kegiatan

Berikut adalah jadwal pelaksanaan kegiatan untuk Program Kerja yang disajikan dalam bentuk tabel:

Tabel 5. 1 Jadwal Pelaksanaan Kegiatan

No.	Kegiatan	1	2	3	4	5	6
1	Analisis Kebutuhan Mitra	√					
2	Penyusunan Rencana Pelatihan dan Pengembangan	√					
3	Pendampingan Persiapan dokumen Nomor Izin Berusaha (NIB)		√	√			
4	Pengajuan Perizinan Nomor Izin Berusaha (NIB)			√	√		
5	Pelatihan Pembuatan Identitas Visual, Rebranding Logo dan Tagline				√	√	
6	Evaluasi dan Pendampingan Berkelanjutan		√	√	√	√	√
7	Evaluasi Tengah Program				√		
8	Penyesuaian Strategi berdasarkan Evaluasi					√	
9	Evaluasi Akhir Program						√
10	Pembuatan Laporan Akhir						√
11	Pembuatan Artikel untuk Submit Jurnal						√
12	Pelaporan ke LPPM						√

5.2 Rencana Anggaran Biaya

Rincian Anggaran Biaya pada kegiatan Pendampingan ini kami sampaikan dalam bentuk tabel sebagai berikut:

Tabel 5. 2 Rencana Anggaran Biaya

No.	Uraian Pekerjaan	Satuan	Kuantitas	Harga Satuan	Jumlah Harga
1	2	3	4	5	6
I	Gaji dan upah (20%)				
1.1	HR Tim Pengabdian				
1.1.1		OH	4	100,000	400,000
	Jumlah I				400,000
II	Bahan habis pakai dan peralatan (40%)				
2.1	Alat Tulis Kantor				
2.1.1	Jilid Laporan Pengabdian	Buku	2	50,000	100,000
2.1.2	Kertas HVS	RIM	2	50,000	100,000
	Tinta Printer	Botol	3	100,000	300,000
	ATK	Paket	1	100,000	100,000
	Cetak Banner	Buah	1	100,000	100,000
	Jumlah II				700,000
III	Perjalanan (20%)				
3.1	Perjalanan				
3.1.1	Transport Tim Pengabdian	OH	4	100,000	400,000
	Jumlah III				400,000
IV	Biaya lain-lain (20%)				
4.1	Biaya Penelusuran Pustaka				
4.1.1	Biaya Publikasi Artikel	Paket	1	500,000	500,000
	Jumlah IV				500,000
V	Jumlah I,II,III,IV				2,000,000

DAFTAR PUSTAKA

- Arni, A., & Sianturi, G. (2023). *NILAI JUAL UMKM HOLISHOP KELURAHAN NGINDEN JANGKUNGAN Pendahuluan Metode Kegiatan pendampingan rebranding ini diselenggarakan sebagai bagian dari Kuliah Kerja*. 1(3), 154–159.
- Aziz, R. A., Nisa, I., Muna, N., Wahyudi, A., Saputra, M. H., Shofa, A. K., & Maulida, N. L. (2024). *Setrategi Pengembangan UMKM Produk Rempyek dan Kerupuk Puli Desa Bulak Baru Kedung jepara*. 5(4), 1472–1484.
- Kusmanto, H., & Warjio, W. (2019). Pentingnya Legalitas Usaha bagi Usaha Mikro Kecil dan Menengah. *Jupiis: Jurnal Pendidikan Ilmu-Ilmu Sosial*, 11(2), 324. <https://doi.org/10.24114/jupiis.v11i2.13583>
- Noraga, G. B., Rabani, B., Sudirno, D., & Mulyani, H. S. (2023). Pentingnya Legalitas Usaha dan Sosialisasi Pembuatan NIB Bagi Pelaku UMKM Desa Karangasem Kecamatan Leuwimunding. *BERNAS: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(1), 807–811. <https://doi.org/10.31949/jb.v4i1.4412>
- Nugroho, A. Y. (2024). *Pendampingan Penerbitan Nomer Induk Berusaha (NIB) Untuk Usaha Mikro : Langkah Menuju Penguatan Ekonomi Untuk Kesuksesan Bisnis*. 16–20.
- Prastiwi, I. L. R., Hariyoko, Y., & Ayodya, B. P. (2022). Pendampingan Pengurusan Perizinan Berusaha Dalam Rangka Pengembangan Umkm Desa Pekarungan. *Prosiding Patriot Mengabdi*, 1(01), 92–96. <https://conference.untag-sby.ac.id/index.php/spm/article/view/75>
- Sofyan, S. (2017). Peran UMKM (Usaha Mikro, Kecil, Dan Menengah) Dalam Perekonomian Indonesia. *Jurnal Bilancia*, 11(1), 33–59. [file:///C:/Users/Asus/Downloads/298-Article Text-380-1-10-20180728-3.pdf](file:///C:/Users/Asus/Downloads/298-Article%20Text-380-1-10-20180728-3.pdf)

SURAT PERNYATAAN KESEDIAAN KERJA SAMA MITRA

Surat Nomor; 01/SR/V/2025

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Lengkap : Yutini
Instansi/Lembaga (Mitra) : Swarna Rasa Cake & Bakery
Jabatan : Pemilik
Alamat : Dk. Pandean Rt/Rw 08/03 Ds. Glagahwangi Kec.
Sugihwaras
Nomor HP : 085134754447

Dengan ini menyatakan bersedia bekerja sama dengan dosen sesuai dengan nama yang tersebut di bawah ini, dan bersama ini kami menyatakan bahwa di antara mitra dengan pelaksana kegiatan tidak terdapat ikatan kekeluargaan dan usaha dalam wujud apapun juga.

Judul Pengabdian : Optimalisasi Legalitas dan Peningkatan Citra Merek UMKM Swarna Rasa Cake & Bakery melalui Pendampingan Intensif dalam Proses Perizinan dan Rebranding
Nama Ketua : Endang, S.E., M.M.
NIDN : 0725058006
Instansi : Universitas Bojonegoro
Jabatan : Dosen
Alamat : Jl. Pertanian Balen RT.2 RW.1, Balen, Bojonegoro
Nomor HP : 081335164877
Sumber Dana : LPPM Universitas Bojonegoro

Demikian surat pernyataan kesediaan kerja sama ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Bojonegoro, 1 Mei 2025

Yang Membuat Pernyataan,



Yutini
Pemilik



UNIVERSITAS BOJONEGORO
FAKULTAS EKONOMI

Website : <https://fe.unigoro.ac.id> e-mail : admin@fe.unigoro.ac.id

Sekretariat: Kampus Kalirejo Jl. Lettu Suyitno No. 02 Telp./Fax. (0353) 889006 Bojonegoro

Nomor : 395/FE-UB/V/2025
Perihal : 1 (satu) Bendel
Lampiran : Permohonan Pengajuan Dana Pengabdian kepada Masyarakat

Kepada :
Yth, Rektor Universitas
Bojonegoro
Di_
BOJONEGORO

Menindak lanjuti pengumuman/himbauan yang disampaikan oleh Ketua Yayasan Suyitno Bojonegoro, bahwa setiap Dosen di Universitas Bojonegoro wajib melaksanakan Tri Dharma Perguruan Tinggi yang dapat dilaksanakan melalui Hibah Internal Dosen. Maka bersama ini kami mengajukan usulan dana hibah internal Pengabdian Masyarakat bagi dosen dengan keterangan berikut:

Nama Dosen : Endang, S.E., M.M.
NIDN : 0725058006
Judul Proposal : Optimalisasi Legalitas dan Peningkatan Citra Merek UMKM Swarna Rasa Cake & Bakery melalui Pendampingan Intensif dalam Proses Perizinan dan Rebranding

Demikian, atas perhatian dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.

Bojonegoro, 8 Mei 2025

Hormat kami,



Endang, S.E., M.M.

NIDN 0725058006

Tembusan :

1. Yth. Ketua Yayasan Suyitno Bojonegoro
2. Yth. Ketua LPPM